

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN PERWALIAN TERHADAP  
SIKAP BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK MESIN  
FPTK UPI BANDUNG  
Oleh :ENANG SUMA A DAN AAN SUKANDAR**

Abstrak

Dalam meningkatkan prestasi belajar akan sangat berpengaruh dengan adanya kepedulian dari para pembimbing perwalian yang memberikan perhatian terhadap berbagai permasalahan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya. Peranan pembimbing dalam memberikan pengaruh sikap belajar ini tergambar pada masih terdapatnya mahasiswa yang melewati batas waktu studi yang telah ditentukan (lebih dari 7 tahun). Pembimbing perwalian dianggap tidak memberikan bantuan untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mahasiswa sesuai dengan harapan mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat mengefektifkan sistem bimbingan yang dapat memperbaiki sikap belajar positif mahasiswa.

Effectiveness of assistance guardianship ON  
Attitudes EDUCATION ENGINEERING STUDENTS LEARN MESIN  
UPI FPTK VE  
By: ENANG AND SUMA A AAN SUKANDAR

Abstract

In improving learning achievement will be very influential with the concern of the guardianship that gives attention to various problems in the students complete the study. Role in giving the influence of attitudes envisaged in this study there is still a student who passes the time studies that have been specified (more than 7 years). The guardianship is considered not to provide assistance to complete the problems faced by students in accordance with student expectations. This research is expected to be mengefektifkan guidance system that can improve students' positive learning attitudes.

## Abstract

The Counselor can be affected his student to learn by he was the probably cause his student can not finish his study. The counselor is assumed that he can not give to finishing problems as hope the student. The research hope that counseling can affect cause counseling learned of affected student.

Kata kunci : Bimbingan

### A. PENDAHULUAN

Masih belum optimalnya kelancaran studi para mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI Bandung adalah adanya beberapa sikap belajar yang belum optimal. Pentingnya sikap belajar yang baik ini memerlukan sistem perwalian yang dapat membuat nyaman para mahasiswa. Peranan wali (pembimbing) akan sangat berpengaruh dalam mahasiswa berinteraksi dalam kegiatan perkuliahan. Mahasiswa cenderung untuk menyelesaikan kesulitan-kesulitan dalam menghadapi permasalahan kelancaran studi ini dengan meninggalkan perkuliahan. Tentunya hal ini tidak perlu terjadi karena mahasiswa harus memiliki kemandirian dalam menentukan tujuan hidupnya. Dosen pembimbing (wali) mempunyai peranan penting dalam memberikan/membentuk kemandirian mahasiswa. Hal ini sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan pada pembimbing (wali). sebagai bagian dalam melaksanakan tugas yang diberikannya adalah melaksanakan tugas pendidikan secara profesional. Pembagian tugas terhadap dosen wali untuk melaksanakan bimbingan terhadap mahasiswa bukan hanya terbatas pada kontrak studi, tetapi harus dapat memberikan pemahaman sikap belajar sebagai orang dewasa yang mandiri.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran bagaimana efektivitas bimbingan perwalian terhadap sikap belajar mahasiswa yang diharapkan. Untuk mengetahui gambaran ini maka :

1. Bagaimanakah mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin ini melaksanakan proses bimbingan perwalian ?
2. Apakah mahasiswa dapat mengemukakan permasalahannya terhadap wali (pembimbing) mereka ?
3. Berapa besar kontribusi efektivitas bimbingan perwalian terhadap sikap belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin ?

### B. PENDEKATAN

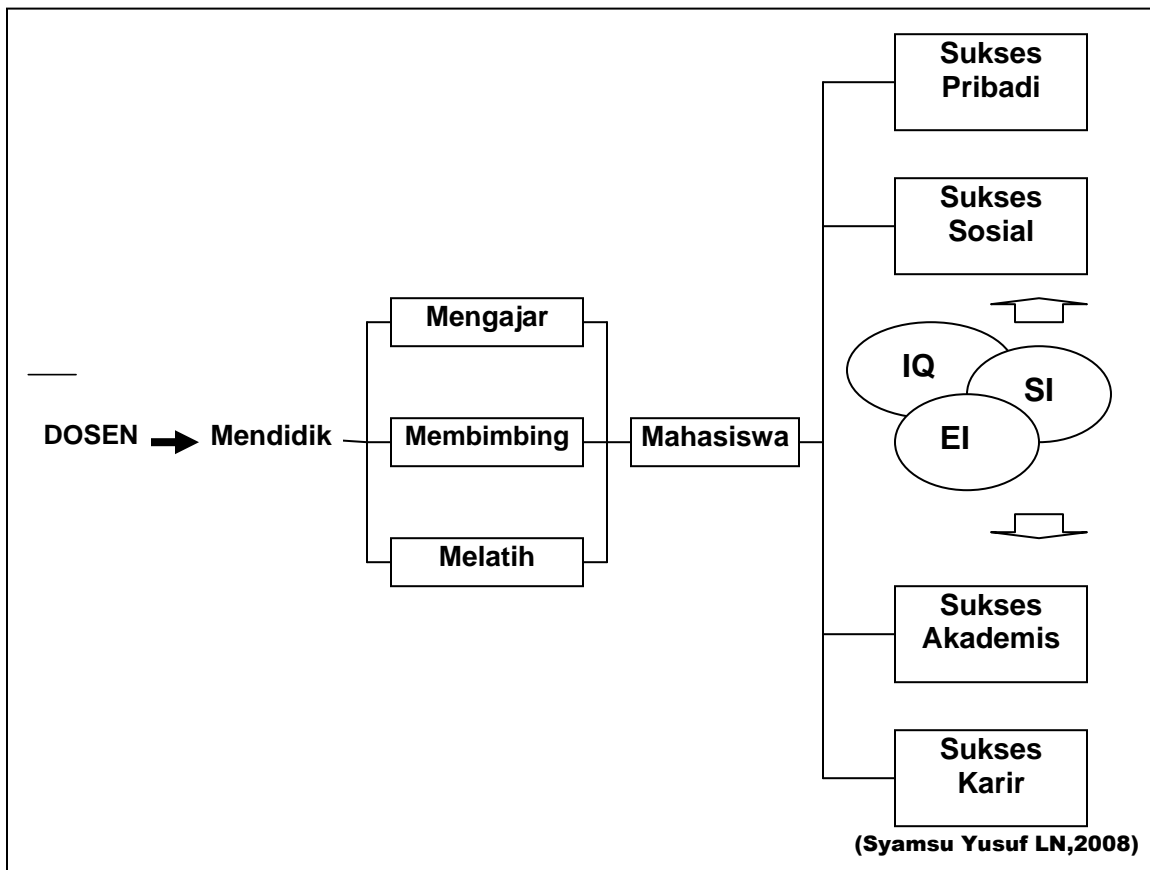
Pemahaman dosen wali terhadap konsep bimbingan merupakan salah satu aspek penting dalam upaya membentuk sikap belajar mahasiswa. Kemampuan dosen wali dalam melaksanakan bimbingan perwalian ini memerlukan aspek-aspek perangkat administrasi yang mendukung. Pengembangan sistem perwalian dapat menggunakan perkembangan teknologi komunikasi informasi seperti web site, SMS. Hal ini memerlukan kesiapan baik mahasiswa maupun dosen wali dalam menggunakan teknologi tersebut. Sikap terbuka dari mahasiswa dan dosen wali tentunya hal mutlak yang diperlukan oleh mahasiswa. Tugas dosen wali cukup penting sebagai penasehat akademik (wali mahasiswa). Engkoswara (1987 : 52) mengemukakan bahwa, bimbingan dalam arti yang luas ialah bantuan yang diberikan pada seseorang atau sekelompok orang yang memerlukannya supaya dapat melihat, menemukan dan memecahkan masalahnya, sehingga mereka dapat hidup lebih baik dan berguna bagi keluarga, masyarakat dan semuanya.

Krumboltz dan Thoresen (1976 : 2) mengemukakan bahwa bimbingan konseling sebagai ..... suatu proses membantu individu untuk belajar bagaimana memecahkan masalah tertentu yang menyangkut hubungan antar pribadi, emosional dan pengambilan keputusan. Dari pernyataan tersebut dapat diinterpretasikan sikap belajar mahasiswa sangat memerlukan bimbingan secara langsung melalui tindakan konkrit. Baik menyangkut hubungan pribadi, maupun administrasi. Sikap belajar positif memerlukan sistem keterbukaan dari kedua belah pihak agar kemandirian dalam pemahaman diri terhadap tujuan belajar,

penerimaan diri, sikap jujur, disiplin terhadap waktu belajar, dalam menyelesaikan mata kuliah, dapat tercapai secara optimal. Dalam pedoman pelaksanaan bimbingan perwalian mahasiswa FPTK UPI Bandung bimbingan mahasiswa adalah proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari dosen wali kepada mahasiswa agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal, dan penyesuaian diri dengan lingkungan. Menurut Pedoman Akademik UPI (2007) bimbingan studi adalah segala kegiatan yang berfungsi membantu mahasiswa dalam penyelesaian studinya, antara lain :

- (a) Perencanaan studi secara efektif dan efisien dari awal sampai selesai
- (b) Bimbingan dalam pengambilan rencana studi semester (kontrak kredit) pada awal semester
- (c) Bimbingan dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi mahasiswa;
- (d) Bimbingan kegiatan-kegiatan lain yang dipandang perlu.

Peranan dosen dalam upaya membangun sikap belajar yang positif dapat diartikan sebagai usaha untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan akademis yang disebabkan baik secara prosedur akademis maupun permasalahan non akademis. Menurut Syamsu Yusuf LN (2008) mengatakan bahwa masalah-masalah utama mahasiswa dapat dikategorikan ke dalam beberapa aspek yaitu : masalah pribadi, masalah belajar, masalah karir, masalah keluarga, dan masalah dalam kelompok sebaya. Dari uraian tersebut pada dasarnya upaya memberikan bimbingan adalah untuk memberikan bantuan bagi tercapainya keberhasilan mahasiswa dalam penyelesaian studi. Peranan bimbingan yang paling utama adalah membangun sikap belajar. Untuk hal tersebut diperlukan suatu keterbukaan dari dosen wali dan mahasiswa. Peranan dosen wali untuk dapat menyelesaikan masalah pembelajaran ini memerlukan iklim yang komunikatif dalam pembelajaran. Dalam proses pendidikan yang menjadi tugas dan tanggung jawab dosen dan mahasiswa digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1.**  
**Diagram**  
**Hubungan Tugas**  
**dan Tanggung**  
**Jawab**  
**Dosen terhadap**  
**Mahasiswa**

Dalam diagram Gambar 1 tersebut di atas, maka kita dapat mengatakan bahwa pentingnya interaksi antara dosen dan mahasiswa. Dapat dilihat bahwa hasil pendidikan sebagai ukuran dari pengaruh pendidikan tidak sadar itu. Kalau hasil pengaruh tidak

sadar itu dapat diterima tujuan sadar pendidik, maka pengaruh tidak sadar itu merupakan pendidikan. Untuk itu beberapa kondisi psikologis yang perlu diciptakan adalah seperti berikut ( Johnson,1979) :

- (1) Suasana saling mempercayai secara umum, sehingga seseorang dapat mengandalkan perasaannya serta dukungan orang lain.
- (2) Suasana memberikan kesempatan kepada klien untuk memahami bagaimana pandangan orang lain itu mereaksi terhadapnya secara kognitif dan secara afektif

- (3) Kejelasan tujuan dan arah hidup, sebagai pedoman tindakan yang akan dilakukan .
- (4) Kesadaran akan makna saling tergantung dalam arti kerja sam dengan orang lain
- (5) Adanya identitas pribadi yang kuat dan terpadu.

Selanjutnya dalam melakukan bimbingan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh dosen wali bahwa makna bimbingan menurut Arthur J. Jones (1963: 8) :

- (1) Adanya pertolongan yang diberikan pembimbing oleh seorang manusia kepada manusia lainnya
- (2) Pertolongan itu untuk menyelesaikan atau menentukan pilihan-pilhan memecahkan masalah.
- (3) Adanya tujuan yakni agar yang dibantu dapat berkembang secara bebas sehingga akhirnya ia dapat memikul tanggung jawab.
- (4) Sebenarnya bimbingan terdapat di mana-mana, asalkan ada orang yang memerlukan pertolongan dan ada pula seseorang yang dapat menolong.

### C. METODA PENELITIAN

Metoda Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda deskriptif, yaitu metoda yang digunakan untuk menggambarkan keadaan yang terjadi dan memecahkan masalah atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi. Sesuai dengan fokus penelitian, maka penelitian ini data yang dipergunakan dalam penelitian ini melalui angket yang disebarakan kepada responden yaitu mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI Bandung. Aspek-aspek sikap belajar yang menjadi indikator adalah konsistensi waktu (disiplin), kepatuhan terhadap prosedur akademis, dan masa studi.

### D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui angket dapat digambarkan bahwa sikap mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin memiliki sikap belajar seperti pada talbel 1. berikut ini :

**Tabel 1**  
**Data Hasil Angket Pernyataan Mahasiswa Tentang Sikap Dalam Prosedur Waktu**

Indikator Sikap	Ya (%)	Kadang-kadang (%)	Tidak (%)
Konsistensi waktu mahasiswa			
- disiplin waktu kuliah	90	5	5
- disiplin menyelesaikan tugas kuliah	60	25	25
- disiplin mengikuti UTS	99	0	1
Konsistensi waktu Dosen			
- disiplin waktu kuliah	65	5	30
- disiplin menyelesaikan tugas perwalian	50	10	40
- disiplin proses pembelajaran	60	15	25
Kepatuhan mahasiswa terhadap prosedur akademis			
- kepatuhan terhadap jadwal bimbingan	33	0	67
- kepatuhan thp pengambilan mata kuliah sesuai IP	82	0	10

Berdasarkan data tersebut di atas pada dasarnya mahasiswa mengikuti proses belajar dan pembelajaran dengan sikap baik dan mengikuti prosedur, Akan tetapi jika dilihat dari pernyataan tentang permasalahan-permasalahan yang menjadi hambatan dalam mengikuti sistem belajar dalam perkuliahan diperoleh data pada tabel 2 berikut ini adalah :

**Tabel 2**  
**Data Hasil Angket Pernyataan Mahasiswa Tentang Hambatan**

## Pembelajaran Dalam Prosedur Akademik

Hambatan Pembelajaran	Ya (%)	Kadang-kadang (%)	Tidak (%)
Sistem belajar			
- hubungan dengan dosen	22	0	88
- hubungan dengan teman	28	5	73
Sistem Administrasi			
- Tata usaha	47	0	53
- Dosen pembimbing	33	0	66
- Sekertaris Jurusan	32	0	68
- Ketua Jurusan	5	0	95
- Pembantu Dekan I	10	0	90
- Bidang Akademik	3	0	97

Berdasarkan data pada tabel 2 di atas masih terdapat mahasiswa yang mengalami hambatan dalam sikap belajar, dan ini memerlukan efektifitas bimbingan akademik yang dapat membantu dalam pelaksanaan belajar dan pembelajaran sistem perkuliahan. Menurut data hasil peneltian bahwa mahasiswa yang melakukan konsultasi dalam permasalahan pada tabel 2 dan tabel 1 diperoleh data seperti pada tabel 3 beriku ini :

**Tabel 3**  
**Data Hasil Angket Pernyataan Mahasiswa**  
**Tentang Aspek Bimbingan**

Aspek Bimbingan Perwalian	Ya (%)	Tidak (%)
1. Masalah waktu kuliah	5	95
2. Masalah pengambilan kontrak mata kuliah	72	28
3. Masalah hubungan antara teman kuliah	0	100
4. Masalah sistem kuliah	10	90
5. Masalah uang kuliah	15	85
6. Masalah Metoda Belajar	5	95

Berdasarkan data tersebut di atas diperoleh gambaran bahasa bimbingan akademik terhadap mahasiswa masih belum optimal dalam arti masih belum adanya keterbukaan dalam pembicaraan masalah-msalah pembentukan sikap belajar. Mahasiswa tampaknya masih enggan membicarakan permasalahan akademis secara terbuka terhadap dosen wali.

Menurut data dokumentasi masih banyak mahasiswa yang belum menyelesaikan studi. Dari data peneltian diperoleh mahasiswa yang belun menyelesaikan masa studinya sesuai waktu yaitu :

**Tabel 4**  
**Jumlah Mahasiswa Dalam Penyelesaian Masa Studi**

Masa Studi	Jumlah	
	Lulus (%)	Belum lulus (%)
Tahun 1999 - 2004	85,71	14,29
Tahun 2000 - 2005	84,31	15,69
Tahun 2001 - 2006	75,00	25,00
Tahun 2002 - 2007	52,94	47,06
Tahun 2003 - 2008	7,89	92,11

Tahun 2004 - 2009	0,00	100,00
Tahun 2005 - 2010	0,00	100,00

Dari data pada tabel 3 terhadap tabel 4 tidak terdapat kontribusi yang signifikan antara pernyataan mahasiswa dalam proses pembimbingan, mahasiswa masih banyak yang tidak dapat menyelesaikan masa studi secara tepat waktu. Peranan pembimbingan dosen wali masih tampak belum berarti banyak. Walaupun, dalam pernyataan mereka tidak mengalami kesulitan-kesulitan yang menghambat studinya. Dengan demikian yang menjadi hambatan adalah belum adanya optimalisasi dalam proses perwalian atau bimbingan, nampaknya memerlukan sistem yang optimal. Optimalisasi sistem dimaksud adalah pentingnya legitimasi dosen wali (pembimbing akademik) dalam membantu mahasiswa sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dosen. Dosen wali tidak hanya sekedar menepati jadwal bimbingan kontrak studi, tetapi memiliki kewenangan mereferensi mahasiswa dalam pengembangan potensi bakat, akademik, keahlian, dan pribadi/sosial.

#### **D. KESIMPULAN**

Peranan dosen wali (pembimbing) dalam menghadapi permasalahan-permasalahan sikap belajar pada mahasiswa masih belum efektif. Dari hasil penelitian tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gambaran pernyataan terhadap kontribusi penyelesaian masa studi, ditunjukkan pada :

1. Proses bimbingan tidak mempengaruhi mahasiswa dalam sikap belajar, karena mahasiswa melakukan bimbingan studi hanya terbatas pada pengambilan kontrak studi
2. Mahasiswa sebagian besar tidak pernah mengatakan hambatan dan kesulitan dari dosen dan perangkat akademik lainnya dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan.
3. Efektifitas konsistensi waktu bimbingan tidak mencerminkan sikap belajar mahasiswa. Mahasiswa masih cukup banyak yang tidak dapat menyelesaikan studinya tepat waktu, bahkan mengalami beberapa peringatan dari bidang akademik.

#### **E. SARAN**

Pelaksanaan bimbingan studi (wali) untuk mahasiswa yang dilaksanakan oleh para wali ini dapat dilakukan sesuai tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik. Agar pelaksanaan bimbingan ini dapat efektif maka :

1. Sebagai pembimbing, dosen dapat memberikan rekomendasi dalam penyelesaian akademik, pengembangan bakat, dan karier.
2. Sebagai pembimbing, dosen wali diberikan informasi yang jelas tentang prosedur akademik yang harus dipatuhi mahasiswa.
3. Mahasiswa dan dosen pembimbing harus mempunyai saling keterbukaan yang bertanggung jawab atas tugas dan kewajibannya.
4. Memberikan penghargaan dalam nilai finansial bagi pembimbing akademik (wali) untuk memotivasi para wali mahasiswa dalam melaksanakan bimbingan bagi mahasiswanya.

#### **DAFTAR BACAAN**

- Arikunto, S (1987), *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta  
 Arthur J. Jones, (1963), *Principles of Guidance*, New York : Mc Graw Hill Company  
 Arthur E. Traxler and Robert North,(1966), *Techniques of Guidance*, New York : Harper and Row Publiskers.  
 Engkoswara, (1987), *Kontribusi Bimbingan dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar* Bandung : Mimbar Penelitian.  
 Franklin R. Zeran and Anthony C. Ricco, (1962), *Organization and Administration of Guedance Services*, Chicago : Rand Mc Nanlly and Company.  
 Ivay, A (1980), *E Coonseling and Psychotherapy: Skills Theoritits and Practice*, Chicago: Prentice Hall.  
 Jhonson, DW, (1979), *Educational Psychology*, New Jersey : PrenticeHall Englewood.

- Joyce, Bruce & Weil, Marsha. (1980). *Models of Teaching*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc. [Online]. Tersedia: <http://www.google.co.id/=id&q=Bruce+Joyce+> [2Februari 2008].
- Krumboltz, (1966) *Behavioral Goals for Conseling*, Boston : Houghton Mifflin Co.
- Krumboltz and Thoresen C.E, (1976), *Behavioral Coonseling : Coses and Techniques*, Rineheart and Wiston New York : Holt.
- McMillan & Scumacher (2001),*Researchin Educacation a Conceptual Introduction*, Boston: Longman
- Pedoman Akademik (2007), Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- Papu, Johanes (2002). *Kebosanan Kerja*. [Online]. Tersedia: <http://www.e-psikologi.com>. [12 September 2002]
- Syah, M. (2004), *Psikologi Belajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Usman dan Setiawati. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Winkel, W.S (1996), *Psikologi Pembelajaran dan Evaluasi Belajar*, Jakarta : Gramedia.
- Yelon, Stephen L. & Weinstein, Grace W. (1977). *A Teacher's World: Psychology In The Classroom*. Japan: McGraw Hill, Inc. Tokyo. [Online]. Tersedia: <http://www.google.co.id/search?hl=id&q=stephen=l=Yelon> [13-Desember 2007].
- Yusuf, Syamsu LN, *Seminar dan Loka Karya Dosen Pembimbing/Perwalian Mahasiswa*, FPTK UPI [31 Januari 2008].





NILAI AKHIR FABRIKASI LOGAM OTOMOTIF  
2008

No.	NIM	Nama Mahasiswa	TEORI	PRAKTEK	SKR AKH	KATEGORI
1	050383	ADI ANUGRAH	<u>0</u>	<u>0.00</u>	0.00	G
2	0800064	INDRA TEGUH GUMELAR	<u>70</u>	<u>75.13</u>	73.42	C
3	0800102	MUH YUSUF KURNIA	<u>70</u>	<u>76.71</u>	74.47	B
4	0800236	MAULANA NUGRAHA	<u>60</u>	<u>0.00</u>	20.00	G
5	0800237	BRAHMANDA SHANDIE SS	<u>75</u>	<u>75.08</u>	75.06	B
6	0800314	FIRMAWAN DWI D.	<u>65</u>	<u>73.41</u>	70.61	C
7	0800351	AGUNG NOVIANTO	<u>70</u>	<u>77.18</u>	74.78	B
8	0800367	FATRA JAYA PURNAMA	<u>75</u>	<u>74.70</u>	74.80	B
9	0800413	DEDE PERMANA	<u>70</u>	<u>76.82</u>	74.55	B
10	0800419	VALDIPI DEMIGIA	<u>70</u>	<u>70.71</u>	70.47	C
11	0800485	BAYU DWI SULISTIYO	<u>65</u>	<u>73.01</u>	70.34	C
12	0800557	SABRIYADI	<u>75</u>	<u>80.05</u>	78.37	B
13	0800602	ABDUL ROHMAN	<u>65</u>	<u>75.47</u>	71.98	C
14	0800618	AHMAT NIZAMI	<u>75</u>	<u>77.36</u>	76.57	B
15	0800758	FAISAL RAHMAN	<u>70</u>	<u>77.75</u>	75.17	B
16	0803358	FAIZAL N.	<u>70</u>	<u>74.57</u>	73.05	C
17	0805753	MUH YUNIARDI G.	<u>70</u>	<u>74.65</u>	73.10	C
18	0806157	ALEN FARIZA YUSTIAN	<u>70</u>	<u>72.70</u>	71.80	C
19	080634	HILMAN PARID	<u>70</u>	<u>75.73</u>	73.82	B
20	0806437	YADI SUPRIYADI	<u>70</u>	<u>71.46</u>	70.97	C
21	0806640	FADHLILLAH RACHMAN G.	<u>70</u>	<u>69.56</u>	69.71	C
22	0807831	IBNU RIJAL KHOERON	<u>70</u>	<u>74.55</u>	73.03	C
23	0807832	AMRI RAHMATULLAH E.	<u>75</u>	<u>72.40</u>	73.27	C
24	0807834	AKHMAD FAISAL AMAR	<u>70</u>	<u>69.82</u>	69.88	C
25	0807847	TANGGU M HABEAHAN	<u>0</u>	<u>56.13</u>	37.42	G



## NILAI PRAKTEK FABRIKASI LOGAM PRODUKSI

No.	NIM	Nama Mahasiswa	KB	LA	LL	KP	LPRN	RERATA	NA
1	0803018	DIAN FITRI DIYANTO	85.00	77.50	85.00	76.67	85.00	82.36	A
2	0809353	REZA SETIAWAN	80.00	65.00	77.50	78.89	80.00	76.90	B
3	0800613	FADLI ILHAM	80.00	65.00	78.33	77.78	75.00	75.19	B
4	0807841	HARRY LUKMAN K	80.00	65.00	74.17	81.67	75.00	75.14	B
5	0800524	NANDI SAEPUL BAHRI	77.14	65.00	80.00	76.11	75.00	74.71	B
6	0807833	HALIM PERDANA KUSUMA	79.29	77.50	76.67	73.89	70.00	74.56	B
7	0809175	AGUNG WIBISANA	79.29	65.00	65.83	76.67	80.00	74.46	B
8	0806344	AGUS WARDIYANTO	85.00	65.83	77.50	78.33	70.00	74.44	B
9	0805809	VERRY ADANG IRAWAN	79.29	61.67	78.33	77.22	75.00	74.42	B
10	0809179	LUGIANA PAZARUDIN	78.57	65.83	74.17	77.78	75.00	74.39	B
11	0808595	ARI ASHARI RAMADHAN	80.00	61.67	75.83	76.67	75.00	74.03	B
12	0809479	ANTONIUS	79.29	65.83	66.67	80.00	75.00	73.63	B
13	0809476	WAWAN	79.29	66.67	66.67	77.22	75.00	73.31	B
14	0808875	AYU TRI NUR W	75.71	74.17	76.67	72.78	70.00	73.22	B
15	0800339	KURNIAWAN	79.29	65.83	65.83	77.22	75.00	73.03	B
16	0807840	MOCHAMAD TRISDIAN	75.00	60.83	76.67	75.56	75.00	73.01	B
17	0809477	RIO	80.00	62.50	66.67	78.89	75.00	73.01	B
18	0809178	ASEP SAMSUDIN	79.29	63.33	77.50	75.56	70.00	72.61	B
19	0809180	M. REFKY PUTRA K	79.29	65.00	75.83	65.56	75.00	72.61	B
20	0809480	LEONARDO ROBERTO	77.86	65.00	64.17	77.22	75.00	72.37	B
21	0807848	BANGKIT ADI SETYO P.	79.29	64.17	66.67	79.44	70.00	71.59	C
22	0807854	TONI KURNIA	79.29	65.83	66.67	77.78	70.00	71.59	C
23	0808596	HENDRA PURNAMA S	80.00	62.50	78.33	56.67	75.00	71.25	C
24	0809478	WANDAY MAY PONTIAN I	79.29	64.17	65.00	77.22	70.00	70.95	C
25	0809176	WISNU DWI YUDIANTO	80.00	64.17	62.50	77.78	70.00	70.74	C
26	0809481	RICCO APRIADI	79.29	61.67	65.83	76.67	70.00	70.58	C
27	0800436	FEBRIYANDRA	76.43	64.17	61.67	66.11	75.00	69.73	C
28	0807838	SYAIFUL RAHMAN	56.43	63.33	79.17	78.33	70.00	69.54	C
29	0807839	DIKI ISMAIL PERMANA	77.14	62.50	60.00	76.11	70.00	69.29	C
30	0800600	DEDI KUSTONO	55.00	65.00	64.17	79.44	75.00	68.94	C
31	0807845	MALIK SAEPUL AHYAR	79.29	65.83	79.17	67.78	60.00	68.68	C

32	0807856	PUTRA PAMUNGKAS	77.14	61.67	65.83	67.22	70.00	68.64	C
33	0807855	RYAN FEBRIANSYAH	79.29	66.67	65.00	77.22	60.00	68.03	C
34	0807835	GILANG PURNAMA	62.86	57.50	77.50	52.78	70.00	65.11	C
35	0807836	RHEZA ANGGRIAWAN	0.00	57.50	78.33	76.67	70.00	58.75	G
36	0807837	FACHMI ADITYA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	G
37	0807857	DIONISIUS MIZANIO P	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	G
38	0809173	SAEPUL AMRI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	G